BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu kenyataan yang sangat jelas saat ini bahwa pendidikan agama menjadi sesuatu yang sangat penting. Jika dahulu setiap umat beragama dijamin mengenal agamanya maka tidak bisa dijamin pada saat ini, hal ini disebabkan nila-nilai agama telah mengalami pergeseran yang sangat jauh, namun permasalahan ini tidak hanya melanda umat pada agama tertentu tapi telah menjadi permasalahan bagi semua umat beragama.

Melalui optimalisasi pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas umat beragama. Pendidikan sendiri merupakan bagian integral dari masyarakat dan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Dan pendidikan dapat diperoleh dimana saja baik di lingkungan keluarga ataupun lingkungan masyarakat, di lembaga formal atau non formal.

Dalam pencapai kualitas umat beragama yang ideal pemerintah mewajibkan setiap institusi pendidikan untuk menyediakan kurikulum keagamaan, dan pendidikan agama Islam termasuk didalamnya.

Pendidikan agama pada dunia pendidikan merupakan modal dasar bagi anak manusia untuk mendapatkan nilai-nilai ketuhanan, karena dalam pendidikan agama Islam diberikan ajaran tentang muamalah, ibadah dan syari'ah yang merupakan dasar agama, hal inilah yang menjadikan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pendidikan agama sebagai titik awal perkembangan nilai-nilai agama pada anak (Umiarso dan Haris, 2010: 95-96).

Al-quran dan Al-hadits adalah sumber dan dasar ajaran Islam yang original. Banyak ayat-ayat Al-quran dan Al-hadits secara langsung maupun tidak langsung yang berbicara tentang kewajiban umat Islam melaksanakan pendidikan, khususnya pendidikan agama, sebagaimana Firman Allah dalam surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung". (QS. Ali Imran: 104)

Hadits nabi Muhammad saw.:

اكرموا اولادكم واحسنوا ادابهم فان اولادكو هدية اليكم (رواه ابن ماجة)

Artinya: "Hormatilah anak-anakmu dan perbaikilah pendidikannya, karena anak-anakmu karunia Allah bagimu"(HR. Ibnu Majah).

Pendidikan Islam, sebelumnya hanya dipersepsikan sebagai materi ajar, sekarang telah dipersepsikan sebagai materi, sebagai *institus*i, sebagai *kultur*, dan sebagai sistem (Halim Soebahar, 2014: 1). Yang menarik untuk diteliti disini ialah kurikulum Pendidikan Agama Islam yang dimaksud sebagai materi. Karena seperti pengalaman peneliti yang pernah mengenyam

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pendidikan umum di SMP Negeri juga diajarkan pendidikan agama Islam. Padahal lembaga pendidikan umum yang tidak bercirikan Islam, bisa dikatakan minim dengan guru yang mempunyai latar belakang pendidikan agama dan juga kurang didukung oleh iklim sekolah yang dapat menunjang perkembangan jiwa religius peserta didiknya.

Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) wajib diberikan di semua jenis, bentuk, dan jenjang pendidikan, baik di sekolah maupun di madrasah karena sesuai dengan UU NO.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa PAI adalah isi kurikulum yang wajib diajarkan di setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan (2014: 1).

Perencanaan yang baik dan pelaksanaan yang benar-benar baik serta pengembangan dan inovasi dari kurikulum PAI menjadi kata kunci keberhasilan penerapan kurikulum PAI. Sehingga manajemen kurikulum PAI yang baik serta benar mutlak diperlukan untuk menghasilkan output lembaga yang tidak hanya berkualitas secara akademis namun juga dapat mencetak generasi Islam yang dapat hidup dengan baik.

Manajemen kurikum PAI atau proses penataan kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) dengan melibatkan sumber-sumber potensial, baik yang bersifat manusia maupun non manusia. Manjadikan peneliti memilih sekolah menengah pertama negeri alasannya adalah selain berangkat dari pengalaman pribadi bahwa mata pelajaran PAI di sekolah diajarkan sekali dalam seminggu dengan alokasi waktu yang minim ialah atmosfir lembaga yang seringkali kurang mendukung terbentuknya karakter umat yang Islami.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sumbermalang merupakan lembaga yang berada di kecamatan paling selatan di Kabupaten Situbondo yakni Kecamatan Sumbermalang dan berada di dataran rendah lereng pengunungan Argopuro. Selain letak geografisnya yang bisa dikatakan berada di pegunungan lembaga tersebut telah lama berdiri namun pada-pada akhir ini sekolah tersebut mulai sedikit banyak berubah mulai dari peserta didik yang berseragam panjang, dan akhir-akhir ini jika kita lewat didepan lembaga tersebut pada jam pulang, maka yang bisa kita lihat ialah ratusan remaja yang mulai menutupi diri mereka dengan seragam yang tidak berbeda dengan seragam siswa madrasah.

Secara umum menurut hemat penulis hal ini merupakan cerminan dari manajemen kurikulum PAI yang baik dan benar. Yang menjadi pertanyaan besar dalam benak kami ialah benarkah usia lembaga turut menentukan manajemen kurikum yang berkualitas ?, khususnya manajemen kurikulum PAI. Hal ini tentunya jika dibandingkan dengan institusi pendidikan lain seperti Sekolah Menengah Pertama(SMP) Negeri 3 Sumbermalang yang merupakan sekolah yang berlatar belakang sama. Perbedaanya jika SMPN 1 telah lama berdiri sedangkan SMPN 3 ialah lembaga yang bisa dikatakan baru.

Banyak hal yang menjadi pertanyaan dalam benak peneliti mulai dari usia lembaga, sumberdaya manusia ataupun non manusia didalamnya. Dan yang menjadi fokus utama peneliti ialah bagaimana inovasi-inovasi/trobosan dan pengembangan yang dilakukan lembaga dalam menyempurnakan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kurikulum PAI di lembaganya. Terlepas dari berbagai pertanyaan tersebut tentunya bukan pekerjaan yang mudah karena dalam mengatur kurikulum PAI yang hanya diajarkan seminggu sekali dengan alokasi waktu yang minim namun diharapkan dapat membentuk jiwa yang agamis secara komprehensif.

Penulis berkesimpulan bahwa perlu mendeskripsikan langkah-langkah yang telah ditempuh oleh kedua sekolah tersebut dalam *memanaj* kurikulum PAI sehingga dapat menjawab pertanyaan peneliti dan keduanya lembaga yang diteliti dapat saling mengevaluasi bersama, sehingga hasil penelitian yang akan dilakukan ini nantinya dapat menjadi bagian dari bahan avaluasi yang konstruktif bagi kedua lembaga. Sehingga berangkat dari hal ini penulis mengangkat judul "***Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Studi Komparasi antara SMP Negeri 1 Sumbermalang dengan SMP Negeri 3 Sumbermalang tahun Pelajaran 2015/2016"***

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus masalah yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya (STAIN, 2014: 44). Adapun fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana manajemen kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) di SMPN 1 Sumbermalang tahun pelajaran 2015/2016 ?

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Bagaimana manajemen kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) di SMPN 3 Sumbermalang tahun pelajaran 2015/2016?
3. Bagaimana persamaan dan perbedaan kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) di SMPN 1 dan SMPN 3 Sumbermalang tahun pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian (Tim Penyusn STAIN JEMBER, 2014: 45). Sedangkan sumber lainnya menyebutkan bahwa tujuan penelitian adalah memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah (Sabana dan Sudrajat, 2005: 71). Dan tujuan penelitian kualitatif idealnya diarahkan oleh paradigma yang digunakan (Basrowi dan Suwandi, 2008: 48). Sedangkan menurut Sugiyono (2009: 290), tujuan penelitian merupakan target yang ingin dicapai melalui kegiatan pennelitian.

Adapun tujuan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Untuk mendekripsikan manajeman kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) studi komparasi antara SMPN 1 Sumbermalang dan SMPN 3 Sumbermalang.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) di SMPN 1 Sumbermalang
3. Untuk mendekripsikan kesamaan dan perbedaan manajemen kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) antara SMPN 1 dengan SMPN 03 Sumbermalang

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Rumusan tentang kegunaan hasil penelitian adalah kelanjutan dari tujuan penelitian. Apabila peneliti telah selesai mengadakan penelitian dan memperoleh hasil, ia diharapkan dapat menyumbangkan hasil itu kepada negara, dan khususnya kepada bidang yang sedang diteliti (Arikunto, 2006: 60).

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis (Tim Penyususn STAIN JEMBER 2014: 45). Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran dalam pengembangan dan peningkatan kualitas lembaga pendidikan dibidang manajemen kurikulum pendidikan gama Islam (PAI)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Bagi Peneliti

1) Menambah wawasan dan pengalaman dibidang penulisan karya ilmiah sebagai bekal awal penelitian dan pelaporannya dimasa mendatang.

2) Memberikan wawasan yang integral dan komprehensif terhadap perilaku, sikap, serta sifat dalam berintraksi dengan manajemen pendidikan Islam

b. Bagi lembaga IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi barupa referensi untuk kepustakaan kususnya bagi jurusan Kependidikan Islam terlebih prodi Manajemen Pendidikan Islam.

c. Bagi Lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu informasi dan pertimbangan atau masukan yang konstruktif dalam meningkatkan manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI), sehingga dapat meningkatkan kualitas lembaga.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan informasi serta acuan dalam menajemen kurikulum pendidikan Islam (PAI), khususnya bagi lembaga-lembaga yang ada di masyarakat.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

E. Definisi Istilah

Sesuai dengan judul penelitian Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Studi Komparasi antara SMPN 1 Sumbermalang dan SMPN 3 Sumbermalang ini, makna istilah dalam judul tersebut perlu di pilih untuk dikaji agar tidak ada kesalahpahaman pemaknaan terhadap istilah-istilah di dalamnya. Istilah-istilah yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

1. Manajemen Kurikulum

   Sebagai istilah manajemen berasal dari bahasa Latin, Prancis dan Italia yaitu : *manus, mano, manage/menege, maneggio, maneggiare.* Secara etimologis (Inggris) manajemen berasal dari kata *manajement.* Kata *manajement* berasal dari kata *managaire* atau *manage* yang berarti : melatih kuda dalam melangkahkan kakinya, bahwa dalam manajemen mangandung dua makna yaitu *mind* (berfikir) dan *action* (tindakan). Manajemen merupakan proses penataan dengan melibatkan sumber-sumber potensial baik yang bersifat manusia maupun yang bersifat non manusia guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Abdul Manab, 2015: 1). Sedangkan Mary Parken Follet mengemukakan sebagaimana dikutip oleh Sulitiyorini (2009: 9) bahwa manajemen dapat juga dipandang sebagai seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang lain (*The art of getting done though people*), definisi ini mengandung arti bahwa seorang manajer dalam mencapai tujuan organisasi melibatkan orang lain untuk melaksanakan tugas yang telah diatur oleh manajer.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) ialah proses pengelolaan kurikulum pendidikan agama Islam dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi malalui pemberdayaan sumberdaya lembaga dalam rangka mencapai tujuan kurikulum PAI (Sulistiyorini, 2009:2).

Beberapa pendapat para ahli mengenai manajemen sebagaimana dikutip oleh abdul manab (2015: 4) dalam bukunya yang berjudul manajemen kurikulum diantaranya :

a. Fayol, yang juga disebut dengan bapak manajemen ilmiah (*scientific management*) mengedepankan proses manajemen.... sebagai berikut : *planning, organizing, commanding,coordinating,* dan *countrolling.*
b. Sondang P. Sigiaan, manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain.
c. Hersey dan Blanchard, terminologi manajemen secara singkat mengandung makna " *manajement is working with and through individuals and groups and to accomplish organization goal".*
d. Abdus Syafi Mohammad F. Manajemen adalah kemampuan untuk menjadikan suatu perubahan sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.

Proses pendidikan dalam kegiatan pembelajaran atau dalam kelas, akan bisa berjalan dengan lancar, kondusif, interaktif, dan lain sebagainya apabila dilandasi oleh dasar kurikulum yang baik dan benar. Pendidikan bisa dijalankan dengan baik ketika kurikulum menjadi penyanggah utama

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

proses belajar mengajar kurikulum mengandung banyak unsur konstruktif supaya pembelajaran terlaksana dengan optimal (Yamin, 2010: 13).

Pengertian kurikulum adalah seperangkat tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam bisa mencakup empat persepsi: *pertama*, pendidikan Islam dalam pengertian materi, *kedua*¸pendidikan Islam dalam pengertian Institusi, *ketiga* pengertian pendidikan Islam dalam pengertian budaya dan nilai-nilai. *Keempat,* pendidikan Islam dalam pengertian pendidikan yangIslami (Soebahar, 2009: 2). Bisa kita tarik kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam yang dimaksud disini ialah materi.

Dari beberapa definisi diatas dapat ditari kesimpulan bahwa manajemen kurikulum pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan serangkaian proses pengelolaan kurikulum mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelakasanaan, dan evaluasi melalu pemberdayaan sumberdaya lembaga dalam rangka pencapai tujuan kurikulum Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskribsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup (Tim Penyusun STAIN Jember, 2014: 48). Adapun dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi empat bab, yaitu sebagai berikut :

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bab pertama, Pendahuluan. Bab ini peneliti menguraikan barbagai fakta dan alasan, pembahasan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dafinisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, Kajian Kepustakaan. Bab ini membahas tentang penelitan terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab ketiga, Metode Penelitian. Bab ini membahas tentang meliputi, pendekatan dan jenis pendekatan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, Penyajian Data dan Analisis Data. Bab ini membahas beberapa hai yang diantaranya ; gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab lima, Kesimpulan dan Saran-saran. Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id